

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Pelatihan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RS Advent Medan terkait pemberian pelatihan kepada petugas koder tentang pelatihan terminologi medis Sistem Respirasi untuk mencegah ketidak akuratan pengkodingan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilaksanakan pelatihan, peneliti melakukan kuesioner atau mengadakan Post-Test kepada 3 Responden petugas rekam medis, dimana Responden banyak mengalami peningkatan dalam proses keakuratan pengkodingan.
2. Sebelum dilaksanakan pelatihan, pengetahuan petugas koder di RS Advent Medan yang terbanyak adalah pada kategori sedang yaitu 3 orang (100%) sedangkan sesudah dilaksanakan pelatihan terhadap petugas koder memiliki pengetahuan terbanyak dengan kategori sedang yaitu 2 orang (80%) dan paling sedikit pada kategori baik yaitu 1 orang (2%).
3. Maka perbandingan hasil uji statistik pengetahuan petugas rekam medis sebelum dan sesudah dilakukan intervensi mengalami peningkatan sebanyak 3,000 poin. Berdasarkan hasil uji wilcoxon diperoleh nilai $p (0,003) < \alpha$ berarti H_0 diterima, artinya ada perbedaan signifikan keterampilan petugas tentang keakuratan kodefikasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

5.1.2 Kesimpulan Keterampilan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RS Advent Medan terkait

pemberian pelatihan kepada petugas koder tentang pelatihan terminologi medis Sistem Respirasi untuk mencegah ketidakakuratan pengkodean, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilaksanakan pelatihan, peneliti melakukan kuisioner atau mengadakan Post-Test kepada 3 Responden petugas rekam medis, dimana Responden banyak mengalami peningkatan dalam proses keakuratan pengkodean.
2. Sebelum dilaksanakan pelatihan, keterampilan petugas koder di RS Advent Medan yang terbanyak adalah pada kategori cukup yaitu 2 orang (80%) sedangkan sesudah dilaksanakan pelatihan terhadap petugas koder memiliki pengetahuan terbanyak dengan kategori terampil yaitu 2 orang (80%) dan paling sedikit pada kategori cukup yaitu 1 orang (20%).
3. Maka perbandingan hasil uji statistik pengetahuan petugas rekam medis sebelum dan sesudah dilakukan intervensi mengalami peningkatan sebanyak 2.600 poin. Berdasarkan hasil uji wilcoxon diperoleh nilai $p (0,002) < \alpha$ berarti H_0 diterima, artinya ada perbedaan signifikan keterampilan petugas tentang keakuratan kodefikasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Sebaiknya Rumah Sakit mengadakan pelatihan lebih rutin lagi tentang istilah terminologi medis, agar petugas koder bisa melaksanakan keakuratan kodefikasi pengkodean lebih baik lagi sesuai petunjuk teknis yang sudah ditetapkan.

2. Bagi Petugas koder

Petugas koder sebaiknya lebih banyak berlatih lagi untuk meneliti lagi dalam mengetahui pengetahuan istilah terminologi medis.

3. Bagi Peneliti

Peneliti perlu mempelajari lebih dalam tentang proses istilah terminologi medis yang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang, dan perlu mempelajari diagnosa-diagnosa penyakit